

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sekolah merupakan instansi pendidikan yang dapat meningkatkan kecerdasan anak bangsa terutama di era modern ini, tentunya sudah harus memanfaatkan teknologi informasi yang dapat berdampak pada penyajian informasi yang lebih lengkap, mudah dan cepat. Teknologi informasi pada bidang pendidikan memiliki pengaruh besar terhadap kualitas layanan maupun pendidikan baik bagi pihak sekolah maupun pengajar dan siswa. Penerapan tersebut biasa dilakukan pada bidang pengolahan manajemen data seperti proses pengukuran kinerja maupun pengukuran aspek mengajar dengan pemanfaatan teknologi (Iqbal *et al.*, 2018). Teknologi juga dapat menjadi penyalur pesan untuk tercapainya tujuan dalam suatu organisasi maupun instansi yang berkaitan dengan proses pengukuran kinerja guru dalam mengajar atau pembelajaran (Ningsih and Harjanto, 2021). Secara keseluruhan proses tersebut dapat diterapkan pada sistem informasi manajemen yang bertujuan untuk mendapatkan data, mengelola dan memberikan informasi yang sesuai kebutuhan khususnya pada bagian pengukuran kinerja guru yang dapat digunakan untuk menentukan guru dengan kinerja terbaik sehingga dapat mengurangi kesalahan perhitungan data dan keterlambatan pembuatan laporan kepada pimpinan (Damayanti dan Nina, 2019).

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Tulang Bawang Barat beralamat di Jl. Raya Kagungan Ratu Kecamatan Tulang Bawang Udik Kode Pos (34591) merupakan instansi pemerintah yang mengelola informasi dan data pendidikan khususnya wilayah Tulang Bawang Barat. Pengolahan data pendidikan di bidang sekolah seperti Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri yang ada di kabupaten Tulang Bawang Barat dengan penyajian informasi dan penilaian. Prosedur pengolahan data sekolah yang terdiri dari informasi guru dan sarana prasarana masih dilakukan menggunakan rekap pada media *spreadsheet*, sedangkan pengukuran kinerja guru yang dilakukan secara konvensional dalam menggunakan formulir dan memiliki 4 kategori pengukuran yaitu Pedagogi memiliki sub kriteria seperti menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan

kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, pengembangan potensi peserta didik, komunikasi dengan peserta didik, penilaian dan evaluasi, Kepribadian memiliki sub kriteria yaitu bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional, menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan, etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, Sosial memiliki sub kriteria bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif, komunikasi dengan sesama guru, tenaga kependidikan, orang tua, peserta didik, dan masyarakat dan Profesional memiliki sub kriteria berupa penguasaan materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif. Dari kriteria tersebut, kemudian dilakukan penilaian dengan persentase dari skor kurang dari 25% maka skor diperoleh 1, 25% sampai 50% skor diperoleh 2, 50% sampai 75% skor diperoleh 3 dan 75% sampai 100% skor diperoleh sebesar 4. Selanjutnya dilakukan proses rekap data hasil pengukuran yang diolah pada aplikasi *spreadsheet* dan dilakukan perhitungan berdasarkan bobot nilai telah ditentukan pihak sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada pihak Dinas diperoleh hasil yaitu pada proses pengolahan data pengukuran kinerja guru masih dilakukan secara konvensional menggunakan formulir dan pencatatan yang mengakibatkan proses perekapan secara berulang pada aplikasi *spreadsheet* dan sering terjadi kerangkapan data, hal tersebut berdampak pada kerugian terhadap pihak guru karena terjadi kesalahan pada proses perhitungan penilaian kinerja. Permasalahan berikutnya pada informasi sarana dan prasarana yang hanya dilihat pada laporan yang disampaikan menggunakan media kertas oleh masing-masing sekolah berdampak pada belum terintegrasinya data dan informasi yang dimiliki pihak sekolah kepada pihak Dinas, harapan pihak dinas mengenai pengembangan sistem yang akan dilakukan dapat diakses secara online sehingga mampu menyajikan informasi yang mudah diakses.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan suatu solusi yaitu penerapan sistem penilaian kinerja guru berbasis *web*. Penelitian yang dilakukan oleh (Purwati *et al.*, 2018) menyimpulkan bahwa website dapat diakses dengan mudah melalui perangkat komputer atau *smartphone* yang tersambung dengan jaringan

internet dengan tidak terbatasnya ruang dan waktu. Sedangkan menurut (Kurniawan and Bodowoso, 2019) menyimpulkan bahwa sistem informasi berbasis website pengguna dapat berinteraksi satu sama lain dengan satu aplikasi. Sehingga penilaian kinerja yang dilakukan menggunakan website akan disesuaikan dengan peraturan dan mekanisme penilaian kinerja guru dari pemerintah pusat. Proses pengolahan data formulir dapat dilakukan melalui sistem dengan menampilkan kondisi sarana prasarana serta jumlah tersedia, informasi tersebut dapat digunakan pihak dinas untuk dievaluasi dalam agenda dinas dalam penyaluran bantuan. Oleh sebab itu, peneliti mengangkat topik dengan judul **“Sistem Informasi Penilaian Kinerja Guru SMP Berbasis Web (Studi Kasus: Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Tulang Bawang Barat)”**.

1.2 Ruang Lingkup

Dari latar belakang permasalahan diatas, ruang lingkup dalam penelitian ini adalah :

1. Data yang digunakan dalam pengolahan data sekolah seperti profil sekolah, guru dan sarana prasarana.
2. Nilai indikator ditentukan berdasarkan kebijakan sekolah dengan rentang nilai Tidak Baik memiliki Skor 1, Cukup Baik memiliki skor 2, Baik memiliki skor 3 dan Sangat Baik memiliki skor 4.
3. Hasil dari penilaian kinerja guru berupa informasi status guru dalam standar mutu guru.
4. Sample sekolah yang digunakan sebanyak 4 sekolah.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang dikemukakan di latar belakang, maka rumusan masalah pada penelitian yaitu:

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi manajemen sekolah dan penilaian kinerja guru menggunakan website?
2. Bagaimana menerapkan proses kinerja guru untuk mempermudah proses sertifikasi guru ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang dirancang pada penelitian yaitu :

1. Menghasilkan sistem informasi manajemen sekolah dan penilaian kinerja guru menggunakan website dengan penyajian informasi berupa informasi sekolah, guru dan sarana prasarana sekolah.
2. Penerapan penilaian kinerja guru dilakukan dengan indikator berupa pedagogi, profesional, kepribadian dan sosial

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dihasilkan dari pengembangan sistem yaitu:

1. Bagi Dinas
Bagi dinas dapat mempermudah melihat informasi sekolah seperti data sekolah, guru, sarana dan prasarana serta informasi hasil penilaian kinerja guru.
2. Bagi Sekolah
Manfaat bagi sekolah mengenai proses penilain guru lebih mudah dan cepat karena dapat diakses secara online, sehingga dapat mengurangi penggunaan media formulir dan proses rekap berulang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori yang berupa pengertian dan definisi yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa literature review yang berhubungan dengan penelitian.

BAB III METODELOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan diagram alir pemecahan masalah, metode-metode pendekatan, analisis berjalan, *flow chart* sistem berjalan, desain global dan desain terperinci.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi spesifikasi perangkat yang digunakan, implementasi program dan kelayakan sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**